

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian menggunakan data. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2012).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah nilai atau sifat orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono 2010). Berdasarkan telah pustaka dan perumusan hipotesis maka variabel – variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel Bebas ( *Independen Variable* )

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah employee engagement dan perilaku pemimpin.

##### 2. Variabel Terikat ( *Dependen Variable* )

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah efektivitas kerja.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Keterikatan Karyawan (X1)

Keterikatan karyawan merupakan keadaan pikiran yang positif mengenai pekerjaan ( Schaufeli *et al*,2010 :312)

Indikator Keterikatan Karyawan :

- a. Semangat
- b. Dedikasi
- c. Absorpsi

#### 2. Perilaku Pemimpin (X2)

Perilaku kepemimpinan adalah respon individu sebagai seorang motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif.

Merujuk pada penelitian Keith Davis (2002:545) Indikator perilaku pemimpin :

- a. Kecerdasaan
- b. Kedewasaan, Sosial dan hubungan sosial yang luas
- c. Motivasi diri dan dorongan berprestasi
- d. Sikap-sikap hubungan manusiawi

#### 3. Efektivitas Kerja (Y)

Efektivitas kerja adalah keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab para pegawai sehingga hasil yang sama atau

lebih besar dari sasaran yang telah ditentukan, melalui : prestasi kerja, semangat kerja, dan kepatuhan kerja (Misnawati, 2016 ).

Indikator Efektivitas Kerja :

- a. Kepuasan Kerja
- b. Semangat Kerja
- c. Kemampuan menyesuaikan diri
- d. Kepatuhan Kerja

Indikator – indikator diatas diukur dengan menggunakan skala likert terdiri dari lima skala atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: A= sangat setuju, B= setuju, C= tidak berpendapat, D= tidak setuju,E=sangat tidak setuju.

Skala likert merupakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan (Sugiono,2014:134).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Fatihudin (2012) mengatakan bahwa data adalah sekumpulan angka-angka, huruf-huruf yang sudah tersusun atau belum yang berisi informasi, karakter, sifat dan kenyataan dari pada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu perlu dipilih teknik pengumpulan data yang tetap sesuai karakteristik dari suatu pengamatan yang diungkapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan riset langsung ke objek penelitian dengan :

1. Kuesioner, yang dibagikan kepada 38 responden karyawan UD. Berhasil Surabaya, yakni pada bagian administrasi, dan bagian produksi.

Sebelum instrumen disebar kepada responden dalam penelitian ini, maka perlu di uji cobakan kepada responden di luar sampel. Bila belum valid maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Setelah itu instrumen disebar kepada responden yang sebenarnya.

- a. Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji coba dengan tujuan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan setiap butir soal, hasilnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  |  $df = n - k$  dengan tingkat kesalahan 5%. Uji validitas dikatakan valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  Juliansyah (2013:19).

- b. Uji Realibilitas

Realibilitas (kendalan) di uji coba dengan tujuan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Uji Realibilitas dikatakan *reliable* jika nilai  $\alpha > 0,60$  Juliansyah (2013:24).

## E. Jenis Sumber Data

Terdapat dua cara pengumpulan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, observasi diamati dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden industri garment UD. Berhasil Surabaya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini tetap dibutuhkan untuk tujuan mendiskripsikan data-data yang diperlukan peneliti serta jumlah karyawan yang bekerja pada industri garmen UD. Berhasil Surabaya.

### **F. Populasi Atau Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Fatihudin,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Industri garmen UD. Berhasil Surabaya.

#### 2. Sampel

Fatihudin (2012) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti biaya, waktu, tenaga maka peneliti menggunakan sampel yang digunakan dari populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* atau *sample acak* yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana), yaitu penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum dengan perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi dan tidak merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya. Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin dalam Ridwan ( 2009 ) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi ( 60 orang )

d<sup>2</sup>= Presisi ( ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95% )

Perhitungan besar sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + ne^2} \\ n &= \frac{60}{(60) 0,1^2 + 1} \\ &= \frac{60}{1,60} \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

38 responden

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah langkah berikutnya setelah data dilakukan. Tentu saja data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari penelitian tentang kebenaran, ketepatan, dan

kesahihannya, apakah sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitiannya tersebut (Fatihudin, 2012).

Pengelolaan data merupakan merupakan proses memasukkan data (input) kedalam komputer dan diproses dengan menggunakan program tertentu dan memperoleh hasil data. Teknik analisa yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program SPSS sehingga proses memasukkan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Fatihudin, 2012).

Pengolahan dan analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu keterikatan karyawan ( $X_1$ ) dan perilaku pemimpin ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas kerja ( $Y$ ). Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh keterikatan karyawan dan perilaku pemimpin terhadap efektivitas kerja pada industri garment UD.Berhasil Surabaya.

## 1. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel terhadap suatu variabel tergantung dengan skala interval menurut Umi Narimawati (2008).

Hubungan antara dua variabel dapat ditetapkan melalui persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

A = Konstanta

Y = Efektivitas Kerja

X<sub>1</sub> = Keterikatan Karyawan

X<sub>2</sub> = Perilaku Pemimpin

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

## 2. Analisis koefisien determinan berganda (R<sup>2</sup>) dan koefisien korelasi berganda(R)

Analisis koefisien determinan berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel kontribusi variabel keterikatan karyawan dan perilaku pemimpin secara parsial terhadap variabel efektivitas kerja. Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas (keterikatan karyawan dan perilaku pemimpin) secara parsial terhadap variabel terikat (efektivitas kerja).



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat dengan menggunakan metode kolmogrov-smirnov dengan menggunakan program SPSS, Juliansyah Noor ( 2013 ). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5%, maka distribusi adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5%, maka distribusi adalah tidak normal.

#### b. Uji Mutikolineritas

Uji multikoloneritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas yang kuat atau tinggi. Untuk menguji adanya multikoloneritas ganda digunakan uji VIF dan tolerance dimana varians inflation factors ( VIF ) > 5. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( karena  $VIF = 1 / tolerance$  ), Juliansyah Noor ( 2013 ).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (dalam Halimaah, 2013). Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji autokorelasi

Ghozali (2013) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berkala.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji simultan ( F test )

Uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama. Tahapan – tahapan uji F adalah :

- 1) Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel employee engagement dan perilaku pemimpin secara bersama – sama terhadap variabel efektivitas kerja.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel employee engagement dan perilaku pemimpin secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja.

- 2) Menentukan *level of signification* sebesar 5%
- 3) Menghitung besarnya  $F_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 20 for Windows.
- 4) Menentukan daerah penolakan hipotesis
  - Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 5) Mengambil kesimpulan

#### **b. Uji Parsial ( T test )**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Merumuskan hipotesis statistik

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , berarti variabel employee engagement dan perilaku pemimpin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas kerja.
  - $H_0 : b_1 \neq 0$ , berarti variabel employee engagement dan perilaku pemimpin berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas kerja.
- 2) Menentukan *level of signification* sebesar 5%
- 3) Menghitung besarnya  $T_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 20 for Window.
- 4) Menentukan daerah penolakan hipotesis.

Jika probabilitas  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

5) Menggunakan kesimpulan.